

Pelatihan Penyusunan Pembukuan Berterima Umum Bagi UKM Mitra Binaan PT Telkom

Generally Acceptable Bookkeeping Preparation Training for SMEs Assisted By PT Telkom

Rahayu Indriasari¹, Nina Yusnita Yamin¹, Jurana^{1*}

¹ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

* jurananurdin@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan ini dilakukan sebagai upaya pemberian pemahaman dan keterampilan bagi UKM mitra binaan PT Telkom dalam mengelola keuangan usahanya. Usulan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra binaan program menyusun dan membuat pembukuan yang berterima umum untuk menyelesaikan masalah mereka dalam perihal pencatatan keuangan, guna peningkatan kemajuan usaha bagi UKM kelompok mitra binaan program kemitraan PT.Telkom. Para mitra ditargetkan mampu memahami dan mengaplikasikan proses pencatatan aktivitas usaha dan metode penyusunan pembukuan yang berterima umum sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam menjalin kerjasama dengan PT. Telkom sebagai penyalur bantuan pinjaman berbunga rendah dari pemerintah, serta memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan bisnis yang strategis. Program ini akan dilaksanakan oleh 3 (Tiga) orang dosen dengan kepakaran pada bidang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen serta 1 mahasiswa sebagai teknisi. Transfer iptek ke mitra dilakukan melalui penyuluhan dalam tiga bentuk, yaitu penyajian materi, demo praktek, dan pendampingan. Hasil yang dilakukan sangat disambut dengan baik oleh para mitra. Mereka berharap agar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara intens agar pengetahuan yang mereka peroleh selalu tertanam dan terimplementasikan dengan baik guna perbaikan pengelolaan keuangan sebagai upaya pengembangan usaha para UKM.

Kata kunci — Pencatatan Keuangan, Mitra Binaan PT Telkom, Penyuluhan.

ABSTRACT

This training was conducted as an effort to provide understanding and skills for SMEs fostered by PT Telkom in managing their business finances. This service proposal aims to improve the ability of the program's fostered partners to compile and make generally acceptable bookkeeping to solve their problems in terms of financial records, in order to increase business progress for the SME partners of the PT Telkom partnership program. The partners are targeted to be able to understand and apply the process of recording business activities and generally accepted bookkeeping methods so as to increase their ability to collaborate with PT. Telkom as a distributor of low interest loan assistance from the government, as well as providing convenience in making strategic business decisions. This program will be implemented by 3 (three) lecturers with expertise in financial accounting and management accounting and 1 student as a technician. Transfer of science and technology to partners is carried out through outreach in three forms, namely presentation of material, practical demonstrations, and mentoring. The results made were very well received by the partners. They hope that the implementation of this service activity can be carried out intensively so that the knowledge they get is always embedded and well implemented for the business development of UKM.

Keywords — Financial Accounting, PT Telkom's Partners, and Counseling.

 **OPEN ACCESS**

© 2022. Rahayu Indriasari, Nina Yusnita Yamin, Jurana



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Program kemitraan dalam hal ini penyaluran dana bergulir PT Telkom didasari oleh Pasal 2 undang-undang No. 19/2003, dimana di dalamnya menjelaskan bahwa salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat, serta wujudnya adalah dilaksanakannya PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) oleh seluruh BUMN.

Program kemitraan merupakan program penyaluran dana bergulir yang berasal dari sebagian laba perusahaan, dan disalurkan kepada para usaha kecil dan menengah sebagai tambahan modal usahanya dalam bentuk pinjaman jangka pendek (Fitria & Jurana, 2015). Program penyaluran dana bergulir merupakan kewajiban bagi BUMN yang berlandaskan pada undang-undang tentang Badan Usaha Milik Negara dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil menengah, agar UKM dapat mandiri, tangguh dan berkembang menjadi usaha menengah bahkan besar.

Program kemitraan pada PT. Telkom cabang Palu telah mulai dilaksanakan pada tahun 2003 triwulan II. Selama tahun 2019 PT. Telkom telah menyalurkan dana bergulir lebih dari 450 juta kepada 24 mitra binaan yang bergerak diberbagai bidang usaha. Sampai dengan tahun 2019 dana bergulir yang telah disalurkan oleh PT. Telkom cabang Palu sudah mencapai Rp. 1.350.000.000,- dengan jumlah mitra binaan 59 mitra binaan (MB).

Pada dasarnya, peran BUMN termasuk PT. Telkom dalam pemberdayaan UKM tidak hanya terdiri dari pemberian bantuan saja, namun juga pembinaan. Pembinaan yang mencakup pemberian pemahaman dan juga pemberian keterampilan kepada UKM dalam mengelola dana usahanya (Fitria & Jurana, 2015). Hal ini sesuai dengan undang-undang No. 19/2003 Pasal 2 yang telah disebutkan di atas. Namun, unit CDC (*Community Development Center*) sebagai unit pelaksana program kemitraan terlihat cenderung lebih mengutamakan pemberian bantuan saja, sedangkan dalam hal pembinaan belum dilaksanakan dengan optimal. Selain itu para mitra telkom umumnya belum mengetahui

cara-cara pencatatan usaha dengan baik dan benar.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, berkenaan dengan pemberian bantuan modal usaha dan pembinaan oleh BUMN kepada usaha kecil dan menengah merupakan program yang sangat mulia, namun di sisi lain beberapa mitra tidak dapat mengembalikan dana yang telah diperolehnya atau dengan kata lain menunggak sebesar 10,15 %. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan para mitra tentang pencatatan akuntansi dan strategi usaha yang baik. Kondisi seperti inilah yang mendorong penulis tertarik untuk melakukan usulan pengabdian kepada masyarakat. Melalui usulan pengabdian ini, penulis berharap agar kemampuan para mitra binaan PT. Telkom dalam hal proses pencatatan dan strategi usaha dapat meningkat, sehingga usaha yang dijalani dapat berkembang dan pinjaman yang diperoleh dari PT. Telkom dapat dikembalikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Para pelaku usaha sepakat bahwa pembukuan serta pelaporan keuangan adalah suatu hal yang penting dalam mendukung perkembangan atau pertumbuhan usaha yang mereka lakoni (Rudiantoro & Siregar, 2011). Sayangnya, tidak semua pelaku usaha dapat menerapkan hal tersebut dalam menjalankan usahanya (Parwati, Jurana, Indriasari, & Zahra, 2016). Hal ini juga diungkapkan oleh Pinasti (2007) bahwa umumnya pengusaha belum menggunakan informasi-informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Oleh karena itu, pendampingan dan pelatihan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha sangatlah dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para mitra program kemitraan PT. Telkom tanggal 20 Maret Tahun 2020 bahwa mereka lemah dalam dua hal utama yaitu manajemen usaha karena menjalani usaha hanya berdasarkan insting dan belum memiliki keterampilan dalam hal tata cara pembukuan sehingga pencatatan dilakukan seadanya dan kadang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Berdasarkan analisis situasi di atas dan hasil



wawancara tersebut, maka permasalahan mitra yaitu:

1. Mitra program kemitraan PT. Telkom umumnya belum memahami proses pencatatan aktivitas usaha.
2. Mitra program kemitraan PT. Telkom umumnya memiliki kemampuan yang sangat rendah tentang pembukuan yang berterima umum.
3. Mitra program kemitraan PT. Telkom umumnya memiliki pemahaman yang masih rendah tentang manajemen usaha.
4. Mitra program kemitraan PT. Telkom umumnya sulit mengukur efisiensi dan efektivitas operasional usaha.
5. Mitra program kemitraan PT. Telkom umumnya belum mampu menyusun laporan keuangan yang disyaratkan oleh PT.Telkom (BUMN) sebagai penyalur kredit berbunga rendah dari pemerintah. Sasaran dan Hasil Yang Diharapkan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok mitra program kemitraan PT.Telkom cabang Palu, maka solusi yang ditawarkan dalam program ini berupa pelatihan dan pendampingan penerapan metode pembukuan berterima umum. Adapun cakupan utama metode penerapan pembukuan berterima umum meliputi manajemen usaha dan pembukuan untuk meningkatkan kemampuan pembukuan kelompok mitra program kemitraan PT.Telkom cabang Palu. Aktivitas pelatihan meliputi penyajian materi dan praktek, sementara implementasi meteri dan praktek pada unit usaha dilakukan melalui pendampingan. Secara jelas solusi yang ditawarkan dirinci, sebagai berikut:

1. Melakukan observasi terhadap tingkat kemampuan awal memahami dan mempraktekkan pencatatan dan pembukuan berterima umum para mitra.
2. Pengenalan proses pencatatan aktivitas usaha.
3. Pengenalan proses pembukuan berterima umum.
4. Pengenalan pengelolaan bisnis berbasis manajemen.
5. Pengenalan metode penghitungan efisiensi dan efektivitas usaha.
6. Pengenalan proses penyusunan usulan kerjasama dan permohonan kredit usaha

terhadap perbankan, investor, dan pemerintah.

7. Pendampingan untuk mempraktekan pencatatan dan pembukuan berterima umum.
8. Pendampingan untuk mengaplikasikan pengelolaan usaha berbasis manajemen.
9. pendampingan pengaplikasian metode penghitungan efisiensi dan efektivitas operasional usaha.
10. Pendampingan penyusunan usulan kerjasama dan permohonan kredit usaha tambahan dengan PT. Telkom Cabang Palu.

Target yang diharapkan dalam kegiatan ini, adalah para mitra kelompok program kemitraan PT. Telkom mampu memahami dan menerapkan metode pembukuan berterima umum untuk meningkatkan daya saing keuangan dan manajemen usaha mereka. Target luaran tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Para peserta mampu memahami dan mengaplikasikan proses pencatatan aktivitas usaha.
2. Para peserta mampu mengaplikasikan metode penyusunan pembukuan yang berterima umum.
3. Para peserta mampu mengelola usaha berbasis manajemen usaha.
4. Para peserta dapat mengukur efisiensi dan efektivitas operasional usaha mereka.
5. Para peserta mampu menyusun usulan kerjasama dan permohonan kredit yang disyaratkan oleh PT.Telkom sebagai penyalur kredit berbunga rendah dari pemerintah.

Adapun luaran yang diharapkan dari mitra adalah:

1. Pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan proses pencatatan aktivitas usaha.
2. Kemampuan mengaplikasikan metode penyusunan pembukuan yang berterima umum.
3. Kemampuan pengelolaan usaha berbasis manajemen usaha.
4. Kemampuan dalam mengukur efisiensi dan efektivitas operasional usaha mereka.
5. Kemampuan melakukan penyusunan usulan kerjasama dan permohonan kredit tambahan yang disyaratkan oleh



PT.Telkom sebagai penyalur kredit berbunga rendah dari pemerintah.

Selain itu, luaran lain dari kegiatan pengabdian kompetitif ini adalah:

1. Video kegiatan pengabdian yang akan *dishare* di laman web jurusan akuntansi (<http://akuntansi.fekon.untad.ac.id>) dan media youtube.
2. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal pengabdian nasional.

Luaran pengabdian ini juga akan menambah wawasan dalam proses pembelajaran, khususnya di mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Desa. Serta dalam implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya Program Kewirausahaan, sebagai salah satu program MBKM.

Pelaporan dan publikasi hasil kegiatan merupakan rangkaian kegiatan pengabdian. Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan merupakan bentuk akuntabilitas tim pengabdian. Publikasi akan dilakukan melalui penulisan karya ilmiah di media ilmiah.

2. Target dan Luaran

Adapun luaran yang diharapkan dari mitra adalah: 1) Pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan proses pencatatan aktivitas usaha; 2) Kemampuan mengaplikasikan metode penyusunan pembukuan yang berterima umum; 3) Kemampuan pengelolaan usaha berbasis manajemen usaha; 4) Kemampuan dalam mengukur efisiensi dan efektivitas operasional usaha mereka; 5) Kemampuan melakukan penyusunan usulan kerjasama dan permohonan kredit tambahan yang disyaratkan oleh PT.Telkom sebagai penyalur kredit berbunga rendah dari pemerintah. Selain itu, luaran lain dari kegiatan pengabdian Diseminasi Hasil Penelitian ini adalah Video kegiatan pengabdian yang akan *dishare* di laman web jurusan akuntansi (<http://akuntansi.fekon.untad.ac.id>) dan media youtube.

3. Metodologi

Program ini dilaksanakan pada bulan September 2020 dengan rincian 1 hari pertama untuk persiapan, 2 hari berikutnya untuk kegiatan inti, selanjutnya untuk penyusunan laporan dan

publikasi hasil kegiatan. Rincian tahapan tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
Pada tahap persiapan dilakukan aktivitas-aktivitas berikut :
 - a) Koordinasi tim, dan perbaikan proposal, serta konfirmasi ulang ke mitra untuk kesiapan pelaksanaan kegiatan.
 - b) Dilakukan observasi terhadap tingkat kemampuan awal memahami dan mempraktekkan pencatatan dan pembukuan sederhana para kelompok program kemitraan PT. Telkom
 - c) Penyusunan modul tiap materi berdasarkan kemampuan awal mitra.
2. Transfer Iptek ke Mitra
Kegiatan utama program ini adalah mentransfer ipteks yang dimiliki oleh tim pelaksana ke mitra melalui pelatihan dan pendampingan. Rincian kegiatan pelatihan meliputi penyajian materi dan praktek yaitu sebagai berikut:
 - a) Penyajian materi dan praktek, meliputi meliputi kegiatan - kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Pengenalan proses pencatatan aktivitas usaha.
 - 2) Pengenalan proses pembukuan sederhana
 - 3) Pengenalan pengelolaan bisnis berbasis manajemen.
 - 4) Pengenalan metode penghitungan efisiensi dan efektivitas usaha
 - 5) Pengenalan proses penyusunan usulan kerjasama dan permohonan kredit tambahan usaha terhadap PT.Telkom.
 - b) Pendampingan meliputi kegiatan sebagai berikut;
 - c) Pendampingan untuk mempraktekan pencatatan dan pembukuan sederhana
 - d) Pendampingan untuk mengaplikasikan pengelolaan usaha berbasis manajemen
 - e) Pendampingan pengaplikasian metode penghitungan efisiensi dan efektivitas operasional usaha.
 - f) Pendampingan penyusunan usulan kerjasama dan permohonan kredit tambahan usaha terhadap PT. Telkom
3. Pelaporan dan Publikasi Hasil Kegiatan.
Rangkaian terakhir kegiatan dalam program ini, adalah pelaporan hasil program dan



publikasi hasil program. Publikasi akan dilakukan melalui penulisan karya ilmiah berupa artikel di media ilmiah.

Setelah kegiatan pengabdian ini berakhir, tim pengusul akan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Evaluasi ini dilakukan dengan cara mengunjungi para mitra ke tempat usahanya masing-masing untuk melihat secara langsung aktivitas usaha dan cara pencatatan yang dilakukan oleh mitra. Selain itu, Para mitra diberi kesempatan untuk melakukan konsultasi kepada tim pengusul jika terdapat permasalahan dalam melaksanakan aktivitas usahanya.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian kompetitif ini sangat besar. Keterbukaan mitra dalam menerima tim pengabdian. Komunikasi dan akses untuk bisa mengambil data, wawancara, dialog/diskusi serta melaksanakan sosialisasi diberikan oleh mitra pengabdian, yaitu UKM Mitra binaan PT TELKOM.

4. Pembahasan

Kegiatan pengabdian pelatihan penyusunan pembukuan berterima umum bagi UKM mitra binaan PT Telkom dilakukan dengan secara tatap muka, meski dalam masa COVID- Kegiatan yang dilakukan dengan tatap muka ini tetap mematuhi protokol kesehatan pencegahan penularan COVID 19. Para peserta diwajibkan menggunakan masker, atur jarak dan menghindari kerumunan masa.

Peserta yang ikut adalah para UKM Mitra binaan PT Telkom. Pelatihan penyusunan pembukuan berterima umum bagi UKM mitra binaan PT Telkom ini dilaksanakan pada hari Kamis, 6 sd 7 september 2020 berjalan dengan lancar. Pelatihan diawali dengan pengantar dari ketua tim pengabdian. Selanjutnya, sesi pertama dibuka dengan materi pengenalan proses pencatatan aktivitas usaha, pembukuan sederhana, pengenalan pengelolaan bisnis berbasis manajemen, metode perhitungan efisiensi dan efektivitas usaha, serta pengenalan proses penyusunan usulan kerjasama dan permohonan kredit tambahan usaha Oleh tim pengabdian yang dilakukan oleh Ibu Dr. Rahayu Indriasari, SE., MSA., Ak, Ibu Dr. Nina Yusnita

Yamin, SE.,M.Si., Ak dan Ibu Dr. Jurana NS, SE., MSA.

Pada sesi kedua tim pengabdian memberikan kesempatan kepada para peserta untuk bertanya terkait materi yang disampaikan. Sesi ketiga diisi dengan jawaban pertanyaan peserta kepada tim pengabdian. Pada sesi ini peserta menunjukkan antusias bertanya kepada tim pengabdian. Salah satu pertanyaan yang diajukan oleh peserta yaitu: bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik bagi UKM dan apa kiat-kiat yang dilakukan untuk bisa selalu memajukan usaha yang digeluti.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sangat disenangi oleh para UKM Mitra Binaan Telkom. Mereka berharap agar kegiatan ini intens dilakukan di lokasi usaha mereka. Demikian juga beberapa karyawan yang hadir di acara pengabdian ini. Berikut foto-foto kegiatan inti pengabdian:



5. Kesimpulan

Merupakan jawaban atas tujuan penelitian dan ringkasan hasil penelitian. Kesimpulan disajikan secara singkat dan jelas (dengan data pendukung) berdasarkan hasil dan pembahasan. Dapat ditulis

dalam bentuk paragraph atau list. Pelatihan penyusunan pembukuan berterima umum bagi UKM mitra binaan PT Telkom ini berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi perencanaan dan kemajuan UKM ditempat mereka mengabdikan.

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Selain itu, Perlu digiatkan dan dilegitimasi kemitraan antara Perguruan Tinggi, dalam hal ini Universitas Tadulako (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) dengan dinas perindustrian dan perdagangan MoU atau MoA.

6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tadulako yang telah memberikan bantuan dana sehingga pengabdian ini dapat terselenggara. Terima kasih pula kami tujukan kepada Pihak Telkom yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kepada mitra binaannya

7. Daftar Pustaka

- [1] Fitria, R., & Jurana. (2015). Analisis Pelaksanaan Program Kemitraan Dalam Rangka Pemberdayaan UKM. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(2), 262–287. Retrieved from <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/1495>
- [2] Parwati, N. M. S., Jurana, Indriasari, R., & Zahra, F. (2016). Accounting Practices for Micro Business Financing: a Small Medium Enterprise Case in Palu. (2010), 318–323.
- [3] Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 10(3), 321–331.
- [4] Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2011). Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. In Makalah SNA XIV, Aceh

